

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada KPDK 12 Juli, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran efisiensi modal kerja yang dihitung dengan perputaran modal kerja pada KPDK 12 Juli mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hal ini merupakan bahwa modal kerja yang digunakan oleh KPDK 12 Juli tidak efisien.
2. Gambaran profitabilitas pada KPDK 12 Juli mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang menurun. KPDK 12 Juli termasuk ke dalam kriteria Koperasi tidak sehat karena masih berada di bawah standar yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009.
3. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di dapatkan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 1,963 + 8,138X$ yang berarti bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, hipotesis yang diajukan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini, maka dari itu ada beberapa saran yang diberikan penulis, yaitu :

1. Modal kerja sebaiknya digunakan secara efisien, harus sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih dan tidak juga kekurangan agar mampu menghasilkan SHU yang optimal. Efisiensi modal kerja dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penjualannya serta meminimalkan jumlah aktiva lancar yang berlebih dengan cara menginvestasikan dana yang mengganggu.
2. Koperasi sebaiknya lebih memperhatikan dan memikirkan bagaimana cara meningkatkan profitabilitasnya. Meskipun koperasi tidak bersifat profit oriented, namun profitabilitas pada koperasi juga harus tetap diperhatikan. Profitabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penjualannya, mengurangi beban, serta margin laba ditingkatkan. Hal ini disebabkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator pengukuran kesejahteraan koperasi agar menjadi koperasi yang sehat, kuat, dan mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, disarankan untuk meneliti beberapa Koperasi, tidak hanya satu koperasi saja. Misalnya dengan meneliti Koperasi yang ada di Kota Bandung atau dengan melakukan penelitian yang sama di perusahaan yang berbeda. Selain itu juga dapat meneliti pada Koperasi yang sama dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas

atau dengan meneliti menggunakan analisis rasio profitabilitas yang berbeda seperti ROI (*return on invesment*), ROE (*return on equity*), dan lain-lain.

